

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah secara umum adalah untuk mengetahui apakah metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun di TK English Speaking Moslem. Adapun secara empiris tujuan dilakukan penelitian :

1. Mendeskripsikan secara empiris tentang metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik.
2. Mendeskripsikan secara empiris tentang keterampilan berkomunikasi.
3. Menganalisis signifikansi pengaruh metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun di TK English Speaking Moslem.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK English Speaking Moslem yang beralamat di Jalan Sunan Drajat 36 Jati, Rawamangun Jakarta Timur. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan lembaga tersebut belum menerapkan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik

sebagai salah satu metode pembelajaran di dalam kelas. Pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan mengelompokkan sekolah yang berakreditasi A di kelurahan Rawamangun. Dari pemilihan sekolah yang berakreditasi A, peneliti mengelompokkan kembali sekolah berdasarkan TK Islam, kemudian didapatkan 4 sekolah TK Islam dengan akreditasi A. Kemudian dilakukan secara acak dengan undian, maka terpilih tempat penelitian adalah TK English Speaking Moslem Rawamangun, Jakarta Timur.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s.d Desember 2015 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rancangan Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan ke | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | |
| 1. | Penyusunan proposal | v | v | v | v | v | v | v | v | v | | | | | |
| 2. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | v | | | | |
| 3. | Revisi Proposal dan perbaikan Interumen Penelitian | | | | | | | | | | v | | | | |
| 4. | Expert Judgement dan Uji Intrumen | | | | | | | | | | v | | | | |

| No | Kegiatan | Bulan ke | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | |
| 5. | Pengumpulan Data, Pengolahan Data | | | | | | | | | | v | v | | | |
| 6. | Penyusunan Laporan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | v | v | | |
| 7. | Seminar Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | v | |
| 8. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | v |

C. Metode Penelitian dan Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Gay, menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (Sebab-akibat).¹ Sejalan dengan pendapat di atas, Arikunto berpendapat bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan ada subjek selirik atau untuk meneliti adanya hubungan sebab akibat.² Kelompok pertama adalah kelas eksperimen diberi perlakuan berupa metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik. Kelas kontrol diberikan

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2012) hal. 63

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal 272

metode pembelajaran dengan cara konvensional. Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen mengikuti test awal (*pre test*) untuk mengetahui keterampilan komunikasi awal, demikian juga dengan kelompok kontrol. Selain *pre test*, pada kedua kelompok nantinya akan diberikan test akhir (*post test*). Hasil *post test* kelompok eksperimen dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan hasil *post tes* kelompok kontrol. Perbedaan ini dianggap disebabkan oleh perlakuan yang diberikan. Hasil tersebut kemudian dianalisis untuk dijadikan bahan pengujian hipotesis.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *desain randomize control group pre test- post test* (desain *pre test-post test* dengan dua kelompok yang diacak). Dalam penelitian ini dua kelompok tersebut adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari suatu populasi yang terbatas atau dari sub populasi secara langsung ditugaskan subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random. Adapun polanya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Penelitian³

| Kelompok | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|------------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | Y ₁ | X | Y ₂ |
| Kelompok kontrol | Y ₃ | - | Y ₄ |

Keterangan :

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.114.

E : Kelompok kelas eksperimen

K : Kelompok kelas kontrol

Y_1 : Tes Awal (*Pre Test*)

X : Pemberian Perlakuan Berupa Metode Bercerita dan bernyanyi diiringi musik

Y_2 : Hasil *Post-test* kelompok Eksperimen

Y_3 : *Pre-test* kelompok kontrol

Y_4 : Hasil *Post-test* kelompok kontrol

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dideskripsikan bahwa perbedaan perlakuan yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa metode bernyanyi. Pada akhir perlakuan kedua kelompok diberi *post test* yang sama baik waktu maupun materi.

D. Perlakuan

Perlakuan-perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol merupakan perlakuan yang berbeda. Kedua kelompok penelitian ini diberikan perlakuan sebanyak 7 kali pertemuan dan lamanya 60 menit untuk 1 kali pertemuan. Untuk pelaksanaannya, perlakuan diberikan di kegiatan inti pembelajaran.

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik dan tujuan dari setiap perlakuan disesuaikan dengan materi yang diberikan. Metode di setiap perlakuan sudah disesuaikan dengan tema maupun di luar tempat pembelajaran pada saat itu. Penyampaian materi sendiri diberikan kepada anak melalui metode praktek langsung dan demonstrasi dengan menggunakan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik.

Pada kelompok kontrol, diberikan perlakuan berupa metode bernyanyi tanpa adanya metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik. Guna mendapatkan data-data tentang perbedaan keterampilan komunikasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, peneliti melakukan evaluasi berupa observasi. Observasi dilakukan sebelum perlakuan diberikan (*Pre test*) dan setelah perlakuan selesai diberikan (*post test*). Pelaksanaan pre test dan post test dilakukan pada kedua kelompok tersebut pada hari yang sama. Berikut ini adalah tabel perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.3

Perlakuan Yang Diberikan Pada Kedua Kelompok Selama Penelitian

| No | Komponen pembelajaran | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|----|-----------------------|---|---|
| 1 | Tujuan Materi | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengulang kalimat sederhana • Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal • Mampu bertanya dengan kalimat yang benar • Mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dsb) | |
| 2 | Metode | Bercerita dan bernyanyi dengan iringan musik | Metode bernyanyi |
| 3 | Alat | Laptop | White board dan spidol |
| 4 | Proses perlakuan | Melakukan kegiatan belajar dengan metode bercerita dan bernyanyi dengan iringan musik | Melakukan kegiatan belajar konvensional |
| 5 | Waktu | 60 menit | |
| 6 | Evaluasi | <i>Pre test dan Post test</i> | |

Melalui penggunaan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik maka terdapat perbedaan metode dan proses perlakuan. Hal ini dikarenakan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik menyediakan sarana lebih dan menarik dibandingkan pembelajaran tanpa metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik. Pada proses pembelajaran pun demikian metode yang digunakan berbeda maka proses perlakuan juga berbeda.

Tabel 3.4
Rincian Perlakuan Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

| Pertemuan ke- | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|---------------|---|--|
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan tema pada anak dengan menunjukkan gambar b. Bercerita sesuai dengan tema yang dijelaskan sebelumnya c. Bernyanyi dengan iringan musik sesuai dengan tema dan cerita yang dibacakan | <ul style="list-style-type: none"> a. Bernyanyi bersama tentang tema dengan menggunakan alat peraga |
| 2. | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan pijakan mengenai cerita yang akan dibacakan b. Bercerita mengenai hewan yang ada di kebun binatang c. Bernyanyi dengan iringan musik sesuai dengan cerita yang dibacakan dengan gerakan yang menarik | <ul style="list-style-type: none"> a. Bernyanyi bersama tentang tema dengan menggunakan alat peraga |
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pijakan mengenai cerita yang akan | <ul style="list-style-type: none"> a. Bernyanyi bersama tentang tema dengan menggunakan alat |

| Pertemuan ke- | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|---------------|--|--|
| | <p>dibacakan</p> <p>b. Meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan</p> <p>c. Bernyanyi dengan iringan musik sesuai dengan cerita yang dibacakan dan gerakan yang sesuai dengan lagu.</p> <p>d. Mereview kegiatan dengan meminta anak untuk menunjuk tangan terlebih dahulu</p> | <p>peraga</p> |
| 4. | <p>a. Memberikan pijakan mengenai cerita yang ingin dibacakan</p> <p>b. Meminta anak untuk menceritakan gambar yang ada pada buku cerita</p> <p>c. Bernyanyi dengan iringan musik dan gerakan yang sesuai dengan iringan musik</p> | <p>a. Bernyanyi bersama tentang tema dengan menggunakan alat peraga</p> <p>b. Beberapa anak diminta untuk bernyanyi didepan kelas.</p> |

| Pertemuan ke- | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|----------------------|---|---|
| 5. | <ul style="list-style-type: none"> a. Meminta anak untuk menceritakan gambar yang ada pada buku cerita b. Menceritakan kembali cerita yang terdapat pada buku cerita. c. Meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang ada didalam buku d. Bernyanyi sesuai dengan cerita yang dibacakan dengan iringan musik | <ul style="list-style-type: none"> a. Bernyanyi bersama tentang tema dengan menggunakan alat peraga b. Beberapa anak diminta untuk bernyanyi didepan kelas. |
| 6. | <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pijakan mengenai cerita yang ingin dibacakan b. Meminta anak untuk bercerita mengenai gambar yang ada pada buku cerita c. Bernyanyi sesuai dengan cerita yang dibacakan dengan iringan musik | <ul style="list-style-type: none"> a. Bernyanyi bersama tentang tema dengan menggunakan alat peraga b. Beberapa anak diminta untuk bernyanyi didepan kelas. |

| Pertemuan ke- | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|---------------|---|---|
| | d. Beberapa anak bernyanyi sambil bergerak dengan diikuti teman-teman yang lain | |
| 7. | a. Memberikan pijakan mengenai cerita yang ingin dibacakan b. Meminta anak untuk bercerita mengenai gambar yang ada pada buku cerita c. Bernyanyi sesuai dengan cerita yang dibacakan dengan iringan musik d. Beberapa anak bernyanyi sambil bergerak dengan diikuti teman-teman yang lain | a. Bernyanyi bersama tentang tema dengan menggunakan alat peraga b. Beberapa anak diminta untuk bernyanyi didepan kelas. |

E. Validitas Eksperimen

Validitas eksperimen berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilaksanakan.

Terdapat dua validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal.⁴ Validitas internal mengacu pada kondisi bahwa perbedaan yang diamati pada variabel bebas adalah suatu hasil langsung dari variabel bebas yang dimanipulasikan, bukan dari variabel lain. Sedangkan variabel eksternal mengacu pada kondisi bahwa hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan dan dapat diterapkan pada kelompok dan lingkungan di luar setting eksperimen.

Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa hal yang menjadi kendala untuk memperoleh normal yaitu:

- (1) Sejarah (*history*) ialah faktor yang terjadi ketika kejadian-kejadian eksternal dalam penyelidikan yang dilakukan mempengaruhi hasil-hasil penelitian. Kendala ini diatasi dengan random.
- (2) Pematangan (*maturation*) adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada diri responden dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini diatasi dengan mengurangi jumlah pertemuan menjadi 7 pertemuan, untuk meminimalkan faktor kejenuhan dan kelelahan.
- (3) *Testing*, efek-efek yang dihasilkan oleh proses yang sedang diteliti yang dapat mengubah sikap ataupun tindakan responden. Kendala ini diatasi dengan cara random atau acak.

⁴ *Ibid*, hal, 169

Penelitian ini peneliti merandom setiap kelompok untuk menentukan sampel penelitian.

- (4) Instrumenas, efek yang terjadi disebabkan oleh perubahan-perubahan alat dilakukan dalam penelitian. Kendala ini diatasi dengan melakukan validitas instrumen terlebih dahulu.
- (5) Seleksi, efek tiruan dimana prosedur seleksi mempengaruhi hasil-hasil. Kendala ini diatasi dengan random.
- (6) Mortalitas, efeknya adanya hilang atau perginya responden yang diteliti. Kendala ini diatasi dengan mempersiapkan responden pengganti setiap kelompok.

Validitas eksternal adalah tingkatan dimana hasil-hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Data dan hal-hal lainnya dalam kondisi yang mirip. Hal yang menjadi sumber validitas eksternal ialah : (1)interaksi testing, efek-efek tiruan yang dibuat dengan menguji responden akan mengurangi generalisasi pada situasi dimana tidak ada pengujian pada responden, (2)interaksi seleksi, efek dimana tipe-tipe responden yang mempengaruhi hasil-hasil studi dapat membatasi generalitasnya, (3)interaksi setting, efek yang dibuat dengan menggunakan latar tertentu dalam penelitian tidak dapat direplikasi dalam situasi-situasi lainnya.

F. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi bukan hanya sekedar dari jumlah suatu obyek, namun meliputi seluruh karakteristik maupun sifat yang dimiliki obyek tersebut. Populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari, manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber.⁶ Populasi yang akan digunakan dalam penelitian harus mewakili karakteristik dari penelitian itu sendiri. Dari pendapat di atas, maka populasi memiliki makna data subjek yang lengkap dan jelas untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi tidak terbatas pada jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak yang berada di wilayah Kecamatan Pulo Gadung Kelurahan Rawamangun.

⁵ *Ibid*, Hal 119

⁶ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal.33.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel juga merupakan bagian dari populasi.⁸ Keberadaan sampel mewakili populasi. Ali dalam Taniredja mengatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.⁹ Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun (kelompok A) di TK English Speaking Moslem yang beralamat di Jalan Sunan Drajat 36 jati, Rawamangun Jakarta timur. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 24 anak populasi, yaitu 12 anak sebagai kelas eksperimen dan 12 anak sebagai kelas kontrol. Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.¹⁰ Dalam hal ini peneliti sampel yang diambil dari kelurahan yang sama yaitu Rawamangun. Setelah itu mengelompokkan dalam pemilihan TK Islam yang terdapat 4 sekolah TK dan dikelompokkan dengan menggunakan akreditasi sekolah dengan standart A. Kemudian dilakukan secara acak dengan

⁷ *Ibid*, hal 120

⁸ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hal.90.

⁹ Tukiran Taniredja, *Op.cit*, hal 34.

¹⁰ *Ibid*, hal 83

undian, maka terpilih dalam penelitian ini adalah TK English Speaking Moslem Rawamangun, Jakarta Timur.

TK English Speaking Moslem memiliki Kelas TK A sebanyak dua kelas. Dengan menggunakan *sampel random* peneliti memilih kedua kelas tersebut untuk mendapatkan satu kelompok kontrol yaitu kelas K1A dan satu kelompok eksperimen yaitu K1B

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel tindakan (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.¹¹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel tindakan (X) adalah penerapan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik yang digunakan sebagai sarana mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun.

2. Definisi Konseptual

Keterampilan komunikasi adalah suatu kesanggupan seseorang untuk menyampaikan pesan dan informasi dengan baik, memberikan pemahaman, menyampaikan ide-ide, memahami makna dan pesan

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Pernada Media, 2011), hal.48.

dari orang lain sehingga penyampaian pesan menjadi efektif dan efisien.

3. Definisi Operasional

Keterampilan komunikasi adalah skor yang diperoleh dalam kesanggupan seseorang untuk menyampaikan pesan dan informasi dengan baik, memberikan pemahaman, menyampaikan ide-ide, memahami makna dan pesan dari orang lain sehingga penyampaian pesan menjadi efektif dan efisien serta diukur oleh instrument ceklis.

4. Instrumen Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti memerlukan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek perkembangan anak. Menurut Arikunto instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.¹² Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun.

Kisi-kisi instrumen tes keterampilan komunikasi dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal.149.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Komunikasi Anak Usia 4-5 Tahun

| No | Karakteristik Keterampilan Komunikasi | Indikator | Sebaran | Jumlah |
|----|---------------------------------------|--|---------|--------|
| 1. | Menyampaikan pesan/ ide dengan baik | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengulang kalimat sederhana | 1,12 | 2 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal | 2,13 | 2 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu bertanya dengan kalimat yang benar | 3,14 | 2 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, dsb) | 4,15 | 2 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan | 5,16 | 2 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan | 6,17 | 2 |

| No | Karakteristik Keterampilan Komunikasi | Indikator | Sebaran | Jumlah |
|----|---------------------------------------|--|---------|--------|
| | | tentang sesuatu yang disukai/dikenal anak | | |
| 2. | Mampu mengelola percakapan | • Mampu berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana | 7,18 | 2 |
| | | • Mampu bernegosiasi | 8,19 | 2 |
| 3. | Mampu mengekspresikan kebutuhan diri | • Mampu menyatakan sesuatu yang diinginkan | 9,20 | 2 |
| | | • Mampu menyatakan kebutuhan diri | 10,21 | 2 |
| | | • Mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain | 11,22 | 2 |
| | Jumlah | | | 22 |

Adapun dalam pengumpulan data instrumen tentang keterampilan komunikasi dilakukan teknik non tes pengumpulan data dengan cara menggunakan observasi melalui pemberian tanda *check list* pada tiap butir indikator. Kemudian yang akan dijadikan awal dalam penelitian yaitu data mentah yang didapatkan dari instrumen yang telah dihitung dalam bentuk nilai. Hasil dari nilai yang diperoleh kemudian dijumlahkan. Nilai yang digunakan terdiri atas:

Tabel 3.6
Skala Penelitian Instrumen Keterampilan Komunikasi

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Belum muncul | 1 |
| Mulai Berkembang | 2 |
| Berkembang Sesuai Harapan | 3 |
| Berkembang Sangat Baik | 4 |

5. Pengujian Persyaratan Instrumen

Menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment experts). Dalam hal ini instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan mengacu pada landasan teori tertentu. Menguji daya pembeda secara signifikan digunakan rumus t-test sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan

tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹³ Instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut, sebelum instrumen digunakan perlu diketahui kevalidan dan kesahihannya dengan menguji sampel yang sejenis dengan sampel penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana instrumen ini dapat menjadi ukuran dalam melihat keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menganalisis butir instrumen dan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Rumusan yang dipergunakan untuk menguji tingkat validitas adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Banyaknya responden

X = Jumlah seluruh skor item

¹³ *Ibid*, hal 168.

¹⁴ *Ibid*, hal. 170.

- ΣY = Jumlah Seluruh skor total
 ΣX = Jumlah seluruh sebaran x
 ΣY = Jumlah seluruh sebaran y
 ΣXY = Jumlah perkalian antara skor x dan y
 ΣX^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dengan sebaran x
 ΣY^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dengan sebaran y

b. Perhitungan Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, sebuah instrumen juga harus memiliki kestabilan dan ketepatan. Stabil dapat diartikan bahwa instrumen dapat diandalkan serta dapat diramalkan. Adapun ketepatan atau keakuratan sebuah instrumen adalah ukuran cocoknya instrumen dengan objek yang akan diukur dalam penelitian. Ini berarti bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten).¹⁵ Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat reliabilitas dalam instrumen penelitian adalah *Anova Hoyt*, dikarenakan penelitian dalam observasi untuk menilai keterampilan komunikasi anak peneliti dibantu oleh guru kelas, sehingga penilaian dalam

¹⁵ Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.287.

penelitian ini terdiri dari dua orang. Adapun rumus *Anove Hoyt*, yaitu

.¹⁶

$$r_{\alpha} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- n = Banyak butir pertanyaan
- r_{α} = Reliabilitas instrumen
- S_i = Varian tiap butir soal
- S_t = Varian total

Hasil uji coba reliabilitas kemudian diinterpretasikan pada tabel kriteria nilai r sebagai berikut :¹⁷

Tabel 3.7
Kriteria nilai r

| Interval Koefisien | Kriteria |
|--------------------|---------------|
| 0,800 – 1,00 | Tinggi |
| 0,600 – 0,800 | Cukup |
| 0,400 – 0,600 | Sedang |
| 0,200 – 0,400 | Rendah |
| 0,000 – 0,200 | Sangat Rendah |

J. Teknik Analisis Data

¹⁶ Saharsimi arikunto, *op.cit.*, hal.191.

¹⁷ Ibid, hal.276.

Teknik analisis data merupakan prosedur penelitian yang akan digunakan untuk proses data agar mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data-data tersebut dianalisis secara bertahap dengan mengolah data hasil observasi yang diperoleh dan dikuantitaskan. Pertama dilakukan pengolahan data awal untuk mendata rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum. Kemudian dilakukan pengujian persyaratan analisis data, yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Ketiga pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji variabel non-independen keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun yang merupakan peserta didik TK kelompok A.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk umum atau generalisasi. Analisis data dilakukan beberapa tahapan sebelum kemudian diperoleh sebuah analisa. Pada tahap ini, akan diperoleh data mean, median, modus, varians dan simpangan baku yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan gambar (diagram).

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi hipotesis penelitian yang diuji adalah metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun. Pengujian hipotesis adalah dengan uji-t. Sebelum melakukan uji-t peneliti melakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, yaitu sebagai berikut:

a. Uji persyaratan analisis normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sampel. Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sampel dikatakan tersebar dalam distribusi normal jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$ dan sebaliknya jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan rumus Lilliefors sebagai berikut:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_0 : Normalitas Lilliefors

$F(Z_i)$: Nilai Z (peluang pada kurva normal)

$S(Z_i)$: Proporsi data Z terhadap keseluruhan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama.¹⁸ Pengujian didasarkan pada asumsi bahwa apabila varian yang dimiliki oleh sampel-sampel tersebut cukup homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan uji F pada taraf signifikasn (α) = 0,05 dimana data sampel akan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan sampel tidak homogen apa bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan F_{tabel} adalah $F_{1/2 (n1;n2)}$ yang didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$, sedangkan kebebasan n1 dan n2 masing-masing sesuai dengan pembilang dan penyebut. Rumus Uji F yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{VariasnsTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}}$$

Keterangan :

F_h = Persamaan dua varians

$\text{Varian}_{tersbesar}$ = Varian terbesar dari hasil penelitian

$\text{Varian}_{terkecil}$ = Varian terkecil data hasil penelitian

K. Hipotesis Statistik

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.414.

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t yaitu dengan menghitung perbedaan rata-rata. Tujuannya adalah untuk melihat hasil penelitian dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah menjalani tes akhir. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adapun rumus uji-t

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Kesimpulan hipotesis alternatif ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4 – 5 tahun. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4 – 5 tahun.